

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN SENDANGMULYO 02 SEMARANG PADA MATA PEMBELAJARAN IPA

Nita Ferawati¹⁾, Henry Januar Saputra²⁾, Filia Prima Artharina³⁾.

email: Nitaferawati018@gmail.com

Universitas PGRI Semarang Jl. Sidodadi Timur No.24 Semarang

Abstract

The researcher's background is that science subjects are considered boring and difficult because they study living things, be they humans, plants and animals. The formulation of the problem in this research is (1) What is the interest in learning of class V students at SDN Sendangmulyo 02 Semarang in science subjects? (2) What are the factors that influence the interest in learning of class V students at SDN Sendangmulyo Semarang 02 in science subjects? from this research, namely to determine the learning interest of class V students at SDN Sendangmulyo 02 in the science subject, to find out the factors that influence the learning interest of class V students at SDN Sendangmulyo 02 Semarang class V in the science subject. This type of research is qualitative research. The research setting was carried out at SDN Sendangmulyo 02 Semarang with data collection techniques in the form of triangulation using three methods, namely observation, interviews and documentation. The facilities and several learning media tools at the school are quite complete, including display kits, pictures, videos, LCDs in each class. The class V teacher here is also very creative in learning activities in class which makes this class active, comfortable and enjoyable. All students in class V are also active in learning, practicing both in class and outside class.

Based on the results of this research, the suggestions given are that parents should provide support for students who still lack interest in learning science as well as the teacher's approach to students so that students understand more about the material presented.

Keywords: consists of 3-5 keywords

Abstrak

Latar belakang peneliti ini mata pelajaran IPA yang dianggap membosankan dan sulit karena mempelajari mengenai makhluk hidup, baik itu manusia, tumbuhan dan hewan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana minat belajar siswa kelas V di SDN Sendangmulyo 02 Semarang pada mata pelajaran IPA?(2) Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di SDN Sendangmulyo Semarang 02 pada mata pembelajaran IPA.. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V di SDN Sendangmulyo 02 pada mata pembelajaran IPA,mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di SDN Sendangmulyo 02 Semarang kelas V pada mata pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Setting penelitian dilaksanakan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari

Literasi. 4(1) Nita Ferawati, Hendry Januar Saputra, Filia Prima Atharina

penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Sendangmulyo 02 Semarang mengenai minat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA dalam kategori sangat baik. Fasilitas dan beberapa alat media pembelajaran di sekolah sudah cukup lengkap dari KIT Peraga, Gambar, Video, LCD di masing-masing kelasnya. Guru kelas V disini juga sangat kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang membuat kelas ini menjadi aktif, nyaman, dan menyenangkan. Semua siswa di kelas V juga aktif dalam belajar, praktik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang disampaikan yaitu hendaknya orangtua memberikan support atau dukungan untuk para siswa yang masih kurang dalam minat belajar IPA serta pendekatan terhadap siswa oleh Guru agar siswa menjadi lebih paham lagi mengenai materi yang disampaikan.

Kata kunci: terdiri dari 3-5 kata kunci

Kata Kunci: Analisis minat belajar IPA kelas V

History Article

Received 26 Februari 2024

Approved 1 Maret 2024

Published 26 Maret 2024

How to Cite

Ferawati, Nita. Saputra, Henry Januar. & Artharina, Filia Prima. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Sendangmulyo 02 Semarang Pada Mata Pembelajaran IPA.

Coresponding Author:

Perum Tulus Harapan Blok C1/12

E-mail: Nitaferawati018@gmail.com

PENDAHULUAN (10%)

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat individu. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab Widyaningrum dalam Solehah et al., (2022).

Seluruh individu diwajibkan untuk menempuh pendidikan. Diwajibkannya setiap individu menempuh pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sehingga melalui pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan setiap individu. Jenjang pendidikan yang wajib dan perlu ditempuh oleh setiap individu di Indonesia yaitu jenjang pendidikan formal yang meliputi SD, SMP serta SMA ataupun SMK.

Jenjang pendidikan formal yang paling dasar dan harus ditempuh oleh setiap individu yaitu SD atau Sekolah Dasar, yang bertujuan untuk memberikan bekal dasar dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sekolah Dasar merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan siswa menuju jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu diperlukan proses belajar mengajar menarik dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa terus belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan, maka jika siswa memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran tertentu maka kemungkinan besar siswa tersebut akan memperoleh nilai yang baik, begitupula sebaliknya jika siswa tersebut tidak memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari mata pelajaran tertentu maka kemungkinan besar yang terjadi siswa menjadi mudah bosan. Tingkat kesulitan mata pelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya minat belajar siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Sendangmulyo 02 Semarang mengenai proses pelajaran IPA kelas V diperoleh hasil, bahwa ada beberapa siswa kelas V yang mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa, dilihat dari aktivitas didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung. Jumlah siswa setiap kelas V A, V B serta V C berjumlah 28 siswa, akan tetapi pada kelas V A sejumlah 20 siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian IPA di bawah KKM, sedangkan kelas V B terdapat 18 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, serta kelas V C anak yang mendapatkan nilai di bawah KKM sejumlah 22 anak. Maka jumlah anak yang mendapatkan nilai ulangan harian IPA di bawah KKM yaitu kelas V C. Salah satu alasan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu karena sebagian besar siswa tidak memahami mengenai materi IPA yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada penelitian ini berkaitan dengan penelitian Subekti et al., (2021) yang disebabkan karena sama-sama membahas mengenai minat belajar siswa, serta melihat nilai siswa untuk menganalisis meningkat atau menurunnya minat belajar siswa. Pelaksanaan pendidikan masih berorientasi pada kemampuan pengetahuan siswa, sedangkan kemampuan sikap dan keterampilan masih belum diintegrasikan secara komprehensif. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN Sendangmulyo 02 Semarang Pada Mata Pelajaran IPA”**.

METODE (15%)

Pendekatan Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, Menurut (Sugiyono 2016:16). Penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Tempat penelitian berada di SDN Senangmulyo 02 pada tanggal 7-9 Agustus 2023, Kelas yang akan dijadikan objek ialah kelas V yang berjumlah sebanyak 28 pesertadidik, terdiri dari laki-laki 14 dan perempuan 14 serta guru kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan teknik sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan proses observasi untuk mengidentifikasi fenomena atau permasalahan yang ada di SD N Sendangmulyo 02 Semarang. Peneliti melakukan identifikasi awal permasalahan tersebut pada Bulan maret 2023 dengan meminta izin secara langsung pada pihak sekolah guna untuk menentukan latar belakang permasalahan dan lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian secara resmi dengan surat penelitian pada Bulan Agustus 2023 sampai selesai. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab kajian permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa responden yang terkait. Observasi ini difokuskan terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD N Sendangmulyo 02 Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di SD N Sendangmulyo 02 Semarang. Selanjutnya peneliti menampilkan beberapa hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang diambil sebagai berikut :

1. Hasil observasi analisis minat belajar IPA kelas V SDN Sendangmulyo 02 Semarang

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab kajian permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa responden yang terkait. Observasi ini difokuskan terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD N Sendangmulyo 02 Semarang dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V di SD N Sendangmulyo 02 Semarang. Data penelitian ini dideskripsikan secara deskriptif berdasarkan observasi peneliti secara langsung di SD N Sendangmulyo 02 Semarang. Pada analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V dikuatkan dengan adanya hasil dari data observasi yang diambil saat penelitian berlangsung.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang tersedia, diantaranya menggunakan Modul Ajar, buku panduan guru & buku panduan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas mata pembelajaran IPA guru mendesain pembelajaran dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka yang membuat peserta didik belajar hal baru yaitu : adanya perasaan senang terhadap pembelajaran IPA dengan baik didalam maupun diluar kelas, adanya pemusatan perhatian dan pikiran dalam pembelajaran IPA saat diadakannya diskusi kelompok dikelas .

2. Hasil deskripsi wawancara dengan beberapa narasumber di SDN Sendangmulyo 02 Semarang

Pada tanggal 7-8 Agustus 2023 peneliti kemudian melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru Mapel IPA dan Wali Kelas V dan melaksanakan angket kepada peserta didik. Proses wawancara berlangsung dengan membuat uraian pedoman wawancara yang

Literasi. 4(1). 2024.Nita Ferawati, Henry Januar Saputra, Filia Prima Artharina

telah dibuat sebagai bentuk pemetaan dan terstrukturanya informasi yang ingin peneliti dapatkan terhadap responden yang mengacu pada hasil rumusan masalah oleh penelitian.

a. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Sendangmulyo 02

Hasil wawancara dengan Ibu Darsimah, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SDN Sendangmulyo 02 Semarang mengenai meningkatkan minat belajar IPA di kelas V. Di SD N Sendangmulyo 02 Semarang ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka pada kelas 1,2,4,5 dan kurikulum 2013 pada kelas 3 dan 6. Pengertian minat sendiri intinya kan rasa keinginan atau kebutuhan diri sendiri, selanjutnya minat belajar ialah kemauan untuk mempelajari suatu hal supaya mengetahui dan paham. Selanjutnya dalam upaya sekolah ini meningkatkan minat belajar karena setiap kelas pasti memiliki ciri tersendiri dan setiap kelas disini memiliki faktor-faktor yang menghambat minat belajar juga. Untuk masalah tersebut pihak sekolah mempercayakan pada kompetensi guru pengajar dalam mengatasinya dan menerima setiap laporan dari masing-masing guru kemudian mengevaluasi untuk mencari solusinya. Sedangkan khusus pada kelas V cenderung lebih tertarik dengan adanya penggunaan media belajar dan praktik pembelajaran, sehingga pihak sekolah menekankan pada kemampuan guru kelas dalam menyampaikan materi dengan beberapa metode pembelajaran yang sesuai, contoh penggunaan proyektor pada materi IPA dengan membuat power point semenarik tentang tata surya dan lain sebagainya.

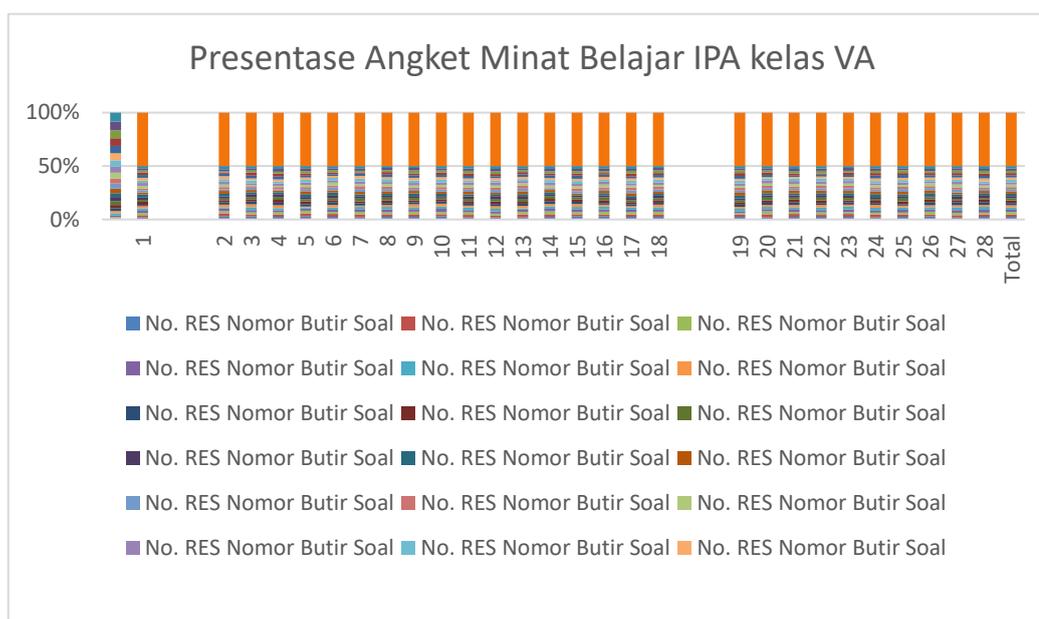
b. Hasil wawancara dengan guru kelas V A SDN Sendangmulyo 02

Berdasarkan wawancara tersebut, didapatkan informasi bahwa minat belajar IPA di kelas VA disini sangat baik siswa disini sangat aktif dalam kegiatan berdemonstrasi maupun praktik di kelas. Tentang gambaran minat belajar siswa khususnya Kelas V pada mapel IPA, menurut saya ada beberapa langkah-langkah dalam mengetahui minat belajar siswa yaitu dengan memahami indikator-indikator atau ciri-ciri kebutuhan peserta didik dalam belajar. Apalagi mapel IPA perlu pemahaman dan pengajaran lebih komprehensif.

Adapun dalam meningkatkan minat belajar siswa biasanya membuat rencana pembelajaran yang dipadukan kebutuhan peserta didik agar menyukai mapel tersebut dan mengevaluasi faktor apa saja yang masih menghambat minat belajar siswa, sering kali saya memberikan tugas kelompok serta praktik pembelajaran dengan media belajar yang disesuaikan tema belajar. Contoh langsung saat pembelajaran IPA peserta didik lebih senang akan adanya layar proyektor agar tidak bosan dengan teori yang diajarkan. Sehingga jika indikator-indikator minat belajar seperti perasaan senang, sikap konsentrasi dan keaktifan dalam saat tanya jawab telah diketahui maka guru akan mudah mengkomboinasikan dengan media belajar yang cocok dengan kebutuhan peserta didik dengan harapan adanya kemuan dan semangat yang menciptakan rasa cinta pada mapel itu sendiri.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VA seperti motif siswa yang bermalas-malasan, bahan pelajaran yang kurang disukai dan lain sebagainya. Sedangkan kelas VA dapat diasumsikan dengan posisi matang karna sebagai persiapan naik kelas akhir. Minat belajar kelas VA selama proses pembelajaran sudah mulai aktif walau kadang ada sebagian peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengajar, apalagi adanya kurikulum baru sehingga rasa keingin tahuan siswa kelas VA tinggi dan suka akan pembelajaran yang interaktif seperti penggunaan media tambahan. Contoh langsung saat pembelajaran IPA peserta didik lebih suka akan penggunaan media yaitu kit peraga, media gambar dan media visual. Untuk itu sebagai guru memang seharusnya mengetahui apa yang lebih disukai peserta didik saat proses pembelajaran agar belajar lebih menyenangkan .

3. Hasil Penelitian angket minat belajar siswar kelas V SDN Sendangmulyo 02 pada mata
Copyright © 2023.Literasi. ISSN 2088-5792 (print) ISSN 2580-6513 (online)



Gambar 1.1
Diagram batang hasil presentase minat belajar IPA kelas VA

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui melalui Gambar 3.4 mengenai presentase minat belajar siswa kelas VA dengan total 97 % dengan presentase dari beberapa responden 1-28 yaitu 30-40 % . Jadi minat belajar IPA di kelas VA di kategorikan sangat baik sesuai dengan hasil presentase yang telah dilakukan dengan pengambilan sampel angket minat belajar siswa .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD N Sendangmulyo 02 Semarang tepatnya di kelas VA dengan jumlah siswa 28 anak sudah sangat baik . Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil observasi , wawancara, dokumentasi dan pengisian angket. Dimana hal ini terlihat dari hasil pengisian angket siswa kelas VA yaitu hasil tes angket minat belajar IPA pada responden 1-28 berada pada presentase 30%- 40 dengan total presentase hasil pengisian angket yaitu 97% Jadi, siswa kelas VA SD N Sendangmulyo 02 Semarang dalam minat pembelajaran IPA sudah dalam kategori Baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang peneliti teliti yaitu Motif, Perhatian, Bahan pelajaran, Sikap guru dan fasilitas di kelas. Terlihat hasil observasi dan hasil wawancara dengan narasumber. Dimana motif dan perhatian siswa dalam pembelajaran IPA sudah aktif dan kondusif, terlihat saat proses belajar mengajar IPA terlaksana dengan lancar, saat terjadi kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru kepada siswa maupun sebaliknya selalu direspon dengan baik dan antusias. Bahan ajar yang digunakan narasumber RPP dan berupa buku LKS, buku tema dan buku panduan guru, buku tema di SD N Sendangmulyo 02 disini sudah sangat lengkap. Fasilitas yang terdapat di SDN Sendangmulyo 02 sudah sangat mendukung dalam pembelajaran IPA dimana terdapat adanya ruang laboratorium, ruang

Literasi. 4(1). 2024.Nita Ferawati, Henry Januar Saputra , Filia Prima Artharina praktik IPA, dan alat-alat peraga yang lengkap serta ruangan kelas yang nyaman.

SARAN

1. Bagi Guru

Bagi guru dalam menyusun modul pembelajaran dan praktik IPA pada semua kelas untuk melengkapi terlebih dulu mengenai komponen-komponen yang termuat dalam mata pembelajaran IPA tersebut dengan mempersiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah untuk secara rutin untuk melaksanakan monitoring terkait kegiatan Praktik IPA di kelas maupun diluar kelas agar dapat melakukan perbaikan jika terdapat kendala saat pelaksanaan kegiatan praktik berlangsung.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk sering mengadakan sosialisasi terkait minat belajar siswa dan memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan agar dapat dilaksanakan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235.

Subekti, M. R., Kurniati, A., & Firda, T. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 417–426.

Sugiyono. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar* (Vol. 5, Issue 12).

Subekti, M. R., Kurniati, A., & Firda, T. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 417–426.

Sugiyono. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar* (Vol. 5, Issue 12).

